

PENGELOLAAN JENIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMK 1 KARTIKA SURABAYA

Oleh:

Inkana Fira Nur Rahma¹

Marshanda Aprilia²

Rida Wulandari³

Syunu Trihantoyo⁴

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: JL. Lidah Wetan, Lidah Wtan Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya, Jawa Timur
(60213).

Korespondensi Penulis: rida.22062@mhs.unesa.ac.id

***Abstract.** Management of education financing at SMK 1 Kartika Surabaya aims to explore the strategies and practices applied in managing education financing at the school. Collect data by interviewing and documenting with the treasurer/finance department. The research research show that SMK 1 Kartika Surabaya applies funding sources through the existence of BOSNAS funds, Bpopp and tuition fees payments using these funds as an effective strategy in overcoming financing challenges. However, there are still challenges such as limited financial resources while budgets and resource requirements continue to grow. Based on these finding it is important to the efficiency and effectiveness of managing education financing in SMK 1 Kartika Surabaya, as well as broadening the horizons for similar educational institutions to face complex financial challenges.*

***Keywords:** Management, Eucation Financing.*

Abstrak. Pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMK 1 Kartika Surabaya ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan praktik yang diterapkan dalam mengelola pembiayaan pendidikan di sekolah tersebut. Mengumpulkan data dengan cara

PENGELOLAAN JENIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMK 1 KARTIKA SURABAYA

wawancara dan dokumentasi bersama bendahara/bagian keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK 1 Kartika Surabaya menerapkan sumber pendanaan melalui adanya dana bosnas, bpopp dan pembayaran spp penggunaan dana tersebut sebagai strategi efektif dalam mengatasi tantangan pembiayaan. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti sumber dana terbatas sedangkan anggaran dan kebutuhan sumber daya yang terus berkembang. Berdasarkan temuan tersebut, maka penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMK 1 Kartika Surabaya, serta perluasan wawasan bagi lembaga pendidikan serupa untuk menghadapi tantangan finansial yang kompleks.

Kata kunci: Pengelolaan, Pembiayaan Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kunci dalam pengembangan sumber daya manusia. Tentunya manusia pasti berkaitan dengan pengetahuan dan pendidikan. Salah satu permasalahan yang ada instansi pendidikan adalah tugas yang sulit dalam mendapatkan data keuangan sekolah yang terstandar. Oleh sebab itu, perbaikan pengelolaan finansial pendidikan dimulai dengan mengembangkan metodologi yang komprehensif dan sesuai standar keuangan yang berlaku.

Pengelolaan keuangan pendidikan meliputi penghitungan dan perencanaan alokasi secara cermat, pemantauan penggunaan dana, baik untuk biaya operasi maupun modal, dan bukti administratif fisik (materi) sesuai dengan dana yang dialokasikan. Tujuan utama dari pengelolaan atau manajemen sekolah adalah bagaimana sekolah dapat mencapai hasil yang berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya sebagai pengguna layanan. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 48 yang membahas mengenai pengelolaan sumber daya pendidikan berdasarkan pada prinsip pemerataan, efisiensi, transparansi, dan tanggungjawab (akuntabilitas).

(SMK) adalah jenjang pendidikan menengah kejuruan yang dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa yang lulusannya untuk siap kerja dan menjadi tenaga kerja yang berkualitas, profesional, dan dapat berkembang seiring dengan adanya perkembangan IPTEK. Tentu saja diperlukan sejumlah biaya tertentu untuk menunjang kelancaran kegiatan sekolah, dan biayanya jauh lebih mahal dibandingkan sekolah menengah pertama umum lainnya (Setiawan, 2017).

Pemberian Peraturan perundang-undangan yang berlaku mengatur dana Pendidikan dan tanggungjawab pembiayaan Pendidikan. Bab XIII, Pasal 46 Ayat 1 UU No. 20 tahun 2003, yang mengatur tentang kewajiban keuangan menyatakan sebagai berikut: bahwa pemerintah dan pemerintah daerah serta masyarakat bertanggung jawab untuk mendanai pendidikan. Kemudian pada ayat 1 dan 2 pasal 47 yang mengatur mengenai sumber dana untuk pendidikan disebutkan: Dalam menentukan sumber pendanaan pendidikan memperhatikan prinsip keadilan, kecukupan dan kelangsungan hidup secara berkelanjutan. Pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat wajib mengelola sumber daya yang tersedia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Ginanjar & Purwanto, 2022).

Sumber pembiayaan berasal dari negara, pemerintah daerah, masyarakat, pemerintah pusat, dunia usaha dan hibah lainnya. Serta pinjaman dan dana unit produksi. Pembiayaan otonomi daerah SMK tidak lain hanyalah sentralisasi, Dimana seluruh kebutuhan fungsional sekolah dapat dipenuhi baik dalam hal ketersediaan sumber daya pembelajaran, seperti bahan praktek yang tersedia untuk siswa dan biaya pemeliharaan peralatan siswa. Saat ini pembiayaan untuk pemenuhan bahan pembelajaran sangatlah minimal (Baihaqi, Usman, Nasir, Zahri, 2012).

Permasalahan keuangan di bidang pendidikan tidak boleh dianggap sepele karena dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlangsungan lembaga Pendidikan. Adanya Pendidikan di berbagai tingkatan tidak dapat berjalan dengan sukses tanpa dukungan finansial yang memadai, termasuk aspek kerjasama dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, dunia usaha atau masyarakat luas (Muspawi & Lukita, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Setiawan yang berjudul "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SMK pancasila 1 Wonogiri" Topik pembahasan dari artikel tersebut relevan dengan pembahasan yang penulis jabarkan yaitu proses pengelolaan pembiayaan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Gita Puspita dan Kadek Sinarati yang berjudul "analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMA negeri 4 Singaraja tahun 2020" penelitian ini sesuai dengan fokus pembahasan yang diulas penulis yaitu hambatan pengelolaan dana berupa waktu pencairan dana yang mengalami keterlambatan, proses perencanaan, pengendalian dan pelaporan pengelolaan dana

PENGELOLAAN JENIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMK 1 KARTIKA SURABAYA

(Saisarani, Puspita, Gita, Kadek, Sinarwati, kadek, 2020). Artikel ini membahas secara spesifik pengelolaan Pembiayaan pendidikan di sekolah menengah kejuruan dan dilengkapi data pelaporan keuangan dari sekolah tersebut.

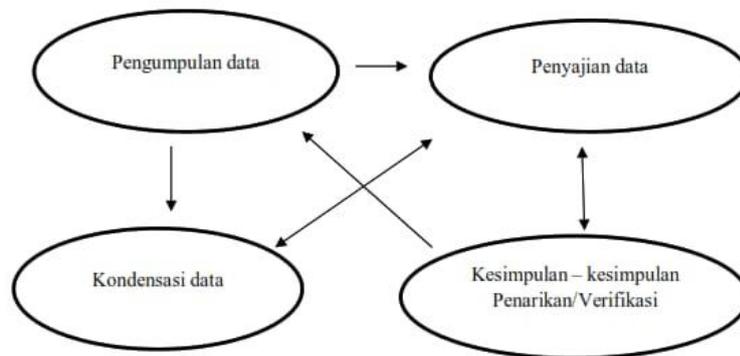
Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin mengetahui secara langsung sumber pembiayaan lembaga pendidikan dan proses pengelolaan anggarannya di SMK. Oleh karena itu, penulis memilih judul penelitian ini “Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SMK 1 Kartika Surabaya”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk menambah pemahamannya terkait proses pengelolaan pembiayaan pendidikan, dan sebagai referensi atau rujukan dalam penulisan karya ilmiah lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif, dengan metode menentukan atau memperoleh data yang diperlukan untuk mempelajari tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMK 1 Kartika Surabaya. Sasaran penelitian ini adalah bendahara sekolah yakni pengelola pendanaan pendidikan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam mengumpulkan data/informasi yang terkait dengan judul. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang pendanaan pendidikan bersama Ibu Hartini selaku bendahara di sekolah SMK 1 Kartika Surabaya. Dokumen yang diserahkan berupa RKAS dari SMK 1 Kartika Surabaya. Data yang terkumpul akan dianalisis secara terpisah dan digabungkan sehingga diperoleh gambaran lengkap mengenai pengelolaan pembiayaan yang ada di SMK 1 Kartika Surabaya. Selain itu, Penelitian ini juga menggunakan metode studi literatur atau library research untuk memperkuat data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan daftar pertanyaan.

Kondensasi data diartikan sebagai proses pengelompokan data dari beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan, untuk membatasi permasalahan yang dibahas. Penyajian data diartikan sebagai proses pengumpulan data/informasi secara tersusun dan diberikan kesimpulan yang tepat. Penarikan kesimpulan merupakan tinjauan terhadap catatan yang terjadi langsung di lapangan. Kesimpulan akhir tidak muncul begitu saja dari adanya pengumpulan data, namun hal ini perlu diverifikasi agar benar-benar dapat

menjelaskan datanya serta dipertanggung jawabkan. Bagan berikut menunjukkan langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman:



Bagan 1: Model Analisis Data Miles & Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Pembiayaan di SMK Kartika 1 Surabaya

Berbagai jenis sumber pembiayaan dapat digunakan untuk mendukung seluruh proses kegiatan sekolah, hal dipaparkan oleh informan:

“Sumber pembiayaan di sekolah ini berasal dari adanya dana BOS, BPOPP, dan SPP yang dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah ini”.

Hasil wawancara dapat dijabarkan sumber pembiayaan di sekolah SMK 1 Kartika Surabaya sebagai berikut: Sumber pembiayaan dari bantuan pemeliharaan dan perbaikan prasarana Pendidikan (BPOPP), dimana program tersebut berasal dari pemerintah untuk perbaikan pemeliharaan sarana dan prasarana seperti Gedung, laboratorium, perpustakaan, dan perbaikan fasilitas sekolah lainnya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Sunaryo et al., 2024) bahwa pendidikan tidak dapat berhasil tanpa adanya biaya yang diberikan pemerintah kepada instansi pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

PENGELOLAAN JENIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMK 1 KARTIKA SURABAYA

Tujuan dari adanya pembiayaan pendidikan untuk memberikan akses bagi peserta didik dalam proses belajar yang kondusif dan nyaman (Marisa, Catur, Saputri, Wuryani, 2020). Selain itu SMK 1 Kartika Surabaya juga menerima sumber pembiayaan melalui dana BOS, BPOPP, dan SPP untuk mengurangi beban masyarakat agar bisa menerima pendidikan. Dana BOS secara langsung diberikan oleh pemerintah baik di tingkat sekolah negeri maupun swasta, dengan jumlah yang sesuai siswa di masing-masing sekolah, diberikan secara rutin setiap tahun kepada sekolah.

Pemerintah memberikan dana BOS untuk mendukung sekolah dalam menutupi biaya operasional. Seperti: pembebasan biaya bagi siswa yang kurang mampu, pembelian buku pembelajaran, pembayaran listik dan lain sebagainya (Hadi, 2021). Serta dana yang berupa dari iuran masyarakat/ wali murid yang dinamakan dengan sumbangan pembiayaan pendidikan (SPP), uang kesejahteraan dan gaji untuk guru di sekolah swasta. Pembayaran SPP ini dilakukan setiap sebulan sekali. SPP merupakan wujud komitmen kepada siswa yang masih aktif di sekolah. Dana SPP ini akan digunakan untuk pembelian bahan dalam proses pembelajaran seperti: spidol, buku. Juga digunakan dalam pelaksanaan ulangan, sebagai evaluasi hasil belajar, untuk mencetak kartu tanda siswa dan dimanfaatkan untuk kegiatan gelar karya maupun pemenuhan bahan praktek siswa (Marlina, E., Oktavianus, M., & Tumiwa, J. (2021, 2021).

Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SMK Kartika 1 Surabaya

(Anwar, 1991) menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan mempunyai tiga fungsi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Handayani, Risma, Zaini, Fuad, Muhammad, Sahara, 2019). Menurut informasi yang disampaikan oleh bendahara

“Pengelolaan Pembiayaan di sekolah SMK 1 Kartika Surabaya ini melalui beberapa proses diantaranya yang pertama, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses ini dilakukan bertujuan agar pengelolaan pembiayaan menjadi transparansi dan akuntabilitas pada proses pengelolaan”.

Dari hasil wawancara diatas maka dapat dijabarkan proses pengelolaan pembiayaan pendidikan sebagai berikut:

Proses Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

Perencanaan adalah proses menentukan tujuan yang dapat di capai serta cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan merupakan penyusunan kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan hasil yang telah ditentukan (Riski, 2018).

Perencanaan pembiayaan pendidikan di SMK 1 Kartika Surabaya dimulai dengan pertemuan koordinasi untuk menentukan RKAS dengan kepala sekolah, bendahara, beserta anggota sekolah lainnya. Rapat koordinasi yang dilaksanakan bertujuan untuk membicarakan RKAS sekolah yang mencakup sumber dana untuk membiayai pendidikan dan bagaimana dana didistribusikan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Anggota sekolah bekerjasama untuk membuat rincian kegiatan selama satu tahun dan merencanakan kebutuhan sesuai dengan sumber dana yang ada. misalnya, kepala sekolah membuat draf anggaran yang menunjukkan berapa banyak sarana prasarana yang dibutuhkan setiap tahun dan berapa banyak dana yang diperlukan, kemudian diberikan kepada tim yang akan memutuskan berapa biaya yang akan dianggarkan dan sarana prasarana apa yang akan diprioritaskan berdasarkan dianggarkan sumber dana yang ada.

Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan

Pelaksanaan yakni tindakan atau pelaksanaan suatu rancangan yang telah disusun dengan cermat dan rinci, penerapan biasanya terjadi setelah perencanaan telah dianggap selesai. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan merupakan rencana yang telah ditentukan. Alur yang digunakan dalam proses kegiatan harus benar, efektif dan efisien. Pembukuan dana pengeluaran dan pemasukan dilaksanakan secara hati-hati dan transparan (Habsyi, 2016). Penggunaan dana BOS yang harus diverifikasi, divalidasi dan disampaikan oleh sekolah melalui RKAS dapat dilihat transparansi dan akuntabilitasnya dari pelaporan dan pertanggung jawaban (Windasari, Trihantoyo Syunu, 2023).

Pengeluaran pembiayaan di SMK 1 Kartika Surabaya menunjukkan bagaimana dana sekolah sekolah wajib didasarkan pada proposal kegiatan yang sesuai dengan RKAS yang disampaikan kepada bagian terkait. Bagian yang bertanggung jawab meminta izin dan pemberitahuan kepada kepala sekolah untuk dievaluasi dan

PENGELOLAAN JENIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMK 1 KARTIKA SURABAYA

disarankan kepada departemen keuangan. Suatu aktivitas disarankan atau tidak tergantung kebijaksanaan kepala sekolah dengan memikirkan lagi RKAS yang sudah ditetapkan. Dana yang dikeluarkan wajib sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan pada RKAS. Kebutuhan yang ada pada RKAS jika memerlukan revisi maka harus segera direvisi atau kemungkinan bisa dibatalkan. Anggaran yang diajukan tidak semua bisa terlaksana, dikarenakan kepala sekolah harus mengawasi semua anggaran saat ini, jika terlalu banyak perlu dikurangi, jika terlalu kecil perlu penambahan. Kebijakan tersebut dilaksanakan dengan tujuan supaya menghemat anggaran.

| Kategori | Sub-kategori | Uraian | Saldo Awal | Saldo Akhir |
|-----------------------------------|-------------------------------------|--|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1.3 KEBUTUHAN EVALUASI PEMBIAYAAN | 1.3.2.2.1.1 BELANJA BARANG DAN JASA | Penyusutan dan pemeliharaan kendaraan bermotor | 2372 | LEMBAH | 230 | 5.900.000 | 5.900.000 | 13.817.500 | 3.550.000 |
| | | Penyusutan dan pemeliharaan gedung | 2372 | LEMBAH | 230 | 5.900.000 | 5.900.000 | 0 | 0 |
| | | Penyusutan dan pemeliharaan alat-alat berat | 2372 | LEMBAH | 230 | 5.900.000 | 5.900.000 | 0 | 0 |
| | | Penyusutan dan pemeliharaan alat-alat kecil | 2372 | LEMBAH | 230 | 5.900.000 | 5.900.000 | 0 | 0 |

| Kategori | Sub-kategori | Uraian | Saldo Awal | Saldo Akhir |
|-----------------------------------|-------------------------------------|--|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1.3 KEBUTUHAN EVALUASI PEMBIAYAAN | 1.3.2.2.1.1 BELANJA BARANG DAN JASA | Penyusutan dan pemeliharaan kendaraan bermotor | 2372 | LEMBAH | 230 | 5.900.000 | 5.900.000 | 13.817.500 | 3.550.000 |
| | | Penyusutan dan pemeliharaan gedung | 2372 | LEMBAH | 230 | 5.900.000 | 5.900.000 | 0 | 0 |
| | | Penyusutan dan pemeliharaan alat-alat berat | 2372 | LEMBAH | 230 | 5.900.000 | 5.900.000 | 0 | 0 |
| | | Penyusutan dan pemeliharaan alat-alat kecil | 2372 | LEMBAH | 230 | 5.900.000 | 5.900.000 | 0 | 0 |

Gambar 1. Laporan RKAS SMK Kartika 1 Surabaya

Evaluasi Pembiayaan Pendidikan

Evaluasi yakni kegiatan yang direncanakan guna menilai secara obyektif kinerja atau keberhasilan suatu program yang sedang berlangsung atau sudah selesai, lebih khusus pertanyaan mengenai sejauh mana kegiatan program berkontribusi pada peraihannya atau faktor tertentu (Yulianti, 2017).

Di SMK 1 Kartika Surabaya pada saat menjalankan evaluasi bendahara akan didukung oleh kepala sekolah sebagai pengelola atau administrator sekolah. Evaluasi yang dilaksanakan meliputi laporan keuangan anggaran donasi pendidikan yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan serta kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, didasarkan pada hasil wawancara dan temuan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi ini dilaksanakan dengan tujuan guna membenahi serta meminimalisir terjadinya penyelewengan anggaran. Digunakan sebagai panduan untuk memperbaiki kepengurusan dan pengelolaan sekolah (Windasari, Trihantoyo, Syunu, Oktavia, 2023).

Proses evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk pemeriksaan secara rutin pada setiap program sekolah yang dijalankan oleh kepala sekolah. Evaluasi keuangan bisa dilaksanakan setiap triwulan atau per semester.

Faktor Penghambat dan Pendukung Pembiayaan Pendidikan di SMK Kartika 1

Faktor Penghambat

Seringkali terjadi kendala atau hambatan pada setiap implementasi aktivitas atau kegiatan, begitu juga dalam pembiayaan Pendidikan. Kendala yang terdapat di pembiayaan Pendidikan di SMK KARTIKA yakni terbatasnya sumber dana, dana Pendidikan dari pemerintah belum merata, hal tersebut disebabkan dana yang dibagikan oleh pemerintah ditetapkan dengan jumlah siswanya, dan keterlambatan siswa dalam pembayaran uang SPP bulanan sekolah. Keterbatasan dana yang dimiliki oleh SMK Kartika 1 Surabaya mengakibatkan sarana prasarana sekolah tersebut menjadi kurang maksimal, seperti lorong kelas yang sering banjir, mengakibatkan sekolah kesusahan dalam mengoptimalkan program atau kegiatannya. Jika kondisi ini terjadi secara berkelanjutan dikhawatirkan bisa berpengaruh pada mutu Pendidikan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara sekolah.

“Hambatan dalam Pembiayaan di SMK Kartika ini dipengaruhi oleh sumber dana yang terbatas, tidak meratanya dana pendidikan yang diterima dari pemerintah, dan keterlambatan pencairan dana dari pemerintah jadi terkadang itu sarpras sekolah ada hambatan”.

Adanya kendala dalam pembiayaan Pendidikan di SMK Kartika mengakibatkan sekolah harus berupaya untuk mencegahnya. Salah satu upaya sekolah untuk menyelesaikan hal tersebut adalah dengan meminimalkan pengeluaran sumber daya dan memprioritaskan program-program yang lebih penting dan berupaya mengoptimalkan sumber daya yang ada saat ini. Hal ini sejalan dengan kebijakan sekolah, karena sumber daya yang disediakan pemerintah sangat minim dan sekolah wajib mampu mengelola sumber dayanya dengan sebaik mungkin, sehingga bisa meminimalkan kendala atau hambatan yang ada.

Faktor Pendukung

PENGELOLAAN JENIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMK 1 KARTIKA SURABAYA

Dalam pengelolaan sumber pembiayaan Pendidikan terdapat beberapa faktor yang berpengaruh salah satunya yakni faktor pendukung. Dari wawancara bersama bendahara di SMK Kartika 1 Surabaya menjelaskan bahwa.

“Di sekolah ini ada beberapa faktor pendukung dalam mengelola pembiayaan seperti dari komite sekolah, sumber daya manusia maupun tenaga kerja”.

Tidak hanya faktor penghambat, namun dalam pembiayaan Pendidikan juga terdapat faktor pendukung. Dalam pembiayaan Pendidikan SMK Kartika 1 Surabaya memperoleh Dukungan dari komite sekolah, komite sekolah dapat membagikan dukungan finansial, arah dan pengawasan dalam pembiayaan Pendidikan. Faktor pendukung lainnya adalah adanya sumber daya manusia atau tenaga kerja yang memiliki kemampuan mengelola dana, kemampuan lembaga Pendidikan dalam mengalokasikan dana dengan jelas dan transparan serta sesuai dengan kebutuhan sekolah atau yang diprioritaskan. Para tenaga pengelola pembiayaan yang bisa dipercaya membuat pengelolaan pembiayaan bisa berjalan tanpa hambatan dari segi administrasimaupun dari pelaksanaan (Anis, 2013).

Peran Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan di SMK Kartika 1 Surabaya

Artisipasi dari semua pihak terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Komite sekolah adalah salah satu kelompok yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam pembiayaan pendidikan. Komite Sekolah adalah perwakilan masyarakat yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, termasuk pengelolaan dana pendidikan (Sinta, 2024). Untuk menjamin Pengelolaan dana BOS yang efektif, pengelolaan harus dilakukan secara transparan dengan komite sekolah atau yang terlibat. Sekolah. Dengan demikian, diharapkan ada system pengendalian yang efektif dalam pengelolaan dana (Mardiyah, 2017).

Peranan komite sekolah dalam menyediakan dana untuk pendidikan di SMK Kartika 1 Surabaya berperan sebagai antara lain pengawas yang mengevaluasi, dan memberi masukan atau arahan pada proses pembiayaan pendidikan. Komite sekolah

juga berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat untuk membangun Kerjasama yang efektif. Anggota komite sekolah yang ada di SMK Kartika 1 Surabaya mencakup kepala sekolah, bendahara sekolah, orang tua dan anggota lembaga masyarakat sekitar sekolah.

Sesuai dengan kebijakan Menteri Pendidikan Nasional nomor 044/2002 terkait Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, komite sekolah bertanggung jawab sebagai berikut (Meldianto et al., 2023) :

1. Meningkatkan perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan Pendidikan berkualitas tinggi.
2. Bekerjasama dengan masyarakat individu, organisasi, DU (dunia usaha) /DI (dunia industry).
3. Menampung dan menganalisis keinginan, gagasan, tuntutan, dan kebutuhan Pendidikan yang beragam dari masyarakat.
4. Memberi masukan, pertimbangan dan saran untuk satuan Pendidikan.
5. Memotivasi orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan Pendidikan.
6. Menggalang dana masyarakat untuk membiayai penyelenggaraan Pendidikan di sekolah -sekolah tingkat menengah.
7. Mengevaluasi dan mengawasi kebijakan, program, penyelenggaraan dan output pendidikan di institusi Pendidikan.

Peran ini menunjukkan bahwa komite sekolah bertanggung jawab dalam menentukan efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan dana Pendidikan di Lembaga mereka. Dengan keterlibatan aktif komite sekolah diharapkan pengelolaan dana Pendidikan dapat berjalan dengan baik dan mendukung tercapainya tujuan Pendidikan yang diinginkan.

Cara Mengukur Keefektifan Pembiayaan Pendidikan di SMK Kartika 1 Surabaya

Untuk mencapai efektivitas pembiayaan di lembaga pendidikan, maka harus mampu mengukur dan meminimalkan kebutuhan dan pengeluaran saat ini, hal ini juga mengurangi pemborosan yang tidak perlu. Sebuah institusi pendidikan harus memahami pengelolaan keuangan terutama batasan dana yang digunakan. Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang sesuai akan berpengaruh pada nilai efektif dan efisiensi biaya, dan sekolah dapat membatasi permintaan serta mencegah penarikan dana yang berlebihan.

PENGELOLAAN JENIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMK 1 KARTIKA SURABAYA

Proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pertanggung jawaban operasi keuangan dikenal sebagai pengelolaan Pembiayaan (Hidayat et al., 2023).

Sumber daya keuangan dan pembiayaan Pendidikan secara langsung mempengaruhi kualitas dan efektivitas pengelolaan pendidikan. Pengelolaan keuangan membutuhkan elemen yang diatur dengan baik (Trihantoyo, Syunu, Ardani, Febya, 2020). Ketika mengamati tingkat efektivitas, tujuannya adalah untuk menentukan apakah tindakan atau kegiatan yang dilakukan mencapai sesuai rencana, atau setidaknya apakah kegiatan tersebut benar-benar dilaksanakan dan tidak keluar dari rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dilihat dari benar atau tidaknya hal tersebut. Memeriksa tingkat efisiensi berarti apakah tindakan dan kegiatan yang dilakukan adalah cara untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan adanya risiko minimal (Irwan & Yahya, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK 1 Kartika Surabaya, cara mengukur keefektifan sumber pembiayaan pendidikan yaitu:

- a) Mengidentifikasi sumber-sumber pembiayaan yang tersedia termasuk dana dari pemerintah, dana BOS, dana sumbangan masyarakat, dan sumber pendanaan lainnya.
- b) Memeriksa alokasi anggaran untuk memastikan bahwa dana dialokasikan secara proporsional dan efektif untuk berbagai kebutuhan pendidikan seperti gaji guru, pembelian peralatan, biaya operasional, dan pengembangan program pendidikan.
- c) Melibatkan stakeholder seperti pihak sekolah, orang tua, serta masyarakat sebagai mitra dalam mengambil keputusan dan evaluasi terkait pengelolaan dana pendidikan. Partisipasi mereka bisa memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan dana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Di SMK Kartika 1 Surabaya Sumber pembiayaan berasal dari Siswanya sendiri dan bantuan dari pemerintah berupa uang SPP, Basnas, dan BPOPPP yang digunakan untuk penyelenggaraan seluruh kegiatan Pendidikan. Pengelolaan pembiayaan Pendidikan di SMK Kartika 1 Surabaya merupakan proses yang menggunakan fungsi manajemen yaitu mulai dari perencanaan pengelolaan, pelaksanaan pengelolaan, dan evaluasi pengelolaan. evaluasi dilakukan dengan tujuan memperbaiki dan mengurangi

kesalahan anggaran serta memberikan pedoman untuk peningkatan manajemen dan kepengurusan sekolah, meminimalisir terjadinya penyelewengan anggaran. Komite sekolah sangat berperan penting dalam pengelolaan pembiayaan Pendidikan yaitu mengawasi, mendukung, mengontrol, dan menghubungkan pelaksanaan kurikulum. Untuk mengukur keefektifan pengelolaan pembiayaan Pendidikan di SMK Kartika 1 Surabaya yaitu dengan mengidentifikasi sumber pembiayaan, memeriksa alokasi anggaran, dan pelibatan stake holder pada proses evaluasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada bapak Syunu Trihantoyo selaku dosen pengampu mata kuliah manajemen keuangan pendidikan. Terimakasih kepada SMK 1 Kartika Surabaya selaku mitra dalam penyelesaian projek pembuatan artikel ini, penulis sampaikan terimakasih kepada diri penulis yang telah setia menyelesaikan tugas pembuatan artikel yang berjudul pengelolaan pembiayaan pendidikan pada mata kuliah ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anis, M. (2013). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SDIT Assalamah Ungaran*. Universitas Negeri Semarang.
- Baihaqi, Usman, Nasir, Zahri, C. (2012). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada SMK Negeri di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 6(1), 29–44.
- Ginjar, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>
- Habsyi, I. (2016). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Smp Negeri 13 Kota Ternate. *Edukasi*, 14(2), 542–554. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v14i2.199>
- Hadi, S. (2021). Analisis Model Pembiayaan dana BOS dan BOP pada lembaga Pendidikan yang pernah diterapkan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 1(2), 47–65.
- Handayani, Risma, Zaini, Fuad, Muhammad, Sahara, Z. (2019). Implementasi Fungsi-

PENGELOLAAN JENIS SUMBER PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMK 1 KARTIKA SURABAYA

- Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Mts Al-Wasliyah Stabat. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 1(2), 2.
- Hidayat, R., Alam, M., Halim, A. S., & Agustian, S. (2023). Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan Pasca Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 228–241. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.2180>
- Irwan, & Yahya. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Komite Dalam Upaya Dukungan pembiayaan Pendidikan Pada Man 1 Padang. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 14(April), 1–17. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v14i1.398>
- Mardiyah, M. (2017). mite Sekolah dalam Penyelenggaraan Program Adiwiyata di Sd Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. *Jurnal Hanata Widya*, 6(5), 1.
- Marisa, Catur, Saputri, Wuryani, E. (2020). Analisis Penyusunan Anggaran pada SMK negeri 5 Surabaya Jawab Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v1i2.95>
- Marlina, E., Oktavianus, M., & Tumiwa, J. (2021, M. (2021). Aplikasi Pembayaran Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPP) Pada SMP Frater Makassar. *In SISITI: Seminar Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 10(1), 30–39.
- Meldianto, E., Rohmanto, D., Santosa, A., Yadi, F., & Sugandi, A. (2023). Keterampilan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 10(Mei), 104–114.
- Muspawi, M., & Lukita, M. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 99–110. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12237>
- Riski, A. (2018). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Universitas Negeri Padang*, 1–8.
- Saisarani, Puspita, Gita, Kadek, Sinarwati, kadek, N. (2020). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) di Sma Negeri 4 Singaraja Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11 (2), 340-348., 11 (2)(2), 340–348. <https://doi.org/10.23887/jiah.v11i2.34447>
- Setiawan, A. (2017). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di SMK Pancasila 1 Wonogiri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 234–242.
- Sinta. (2024). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sd Negeri 02 dan 04 kampung olo. *Jurnal Pendidikan Tambusia*, 8, 932–938.

<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12488>

- Sunaryo, J. S., Purnami, A. S., & Mulyono, R. (2024). Manajemen Mutu Terpadu pada Pembiayaan Pendidikan sebagai bidang garap Manajemen Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12365>
- Trihantoyo, Syunu, Ardani, Febya, E. (2020). Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Lingkungan Sd Negeri Banyu Urip Viii Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(03), 134–144.
- Windsari, Trihantoyo, Syunu, Oktavia, D. (2023). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Tambaksari I. *Journal on Education*, 5(4), 16371–16378.
- Windsari, Trihantoyo Syunu, R. N. A. F. (2023). Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keuangan Sekolah di SMP Implementation of Monitoring and Evaluation of School Finances in Junior High Schools in Increasing Transparency and Accountability. *JIMP (Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.12928/jimp.v3i1.8023>
- Yulianti, E. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMP. *Manajer Pendidikan*, 11(4), 296–303.